

## **BAB 3**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1. Metode Penelitian**

Penelitian pada dasarnya merupakan pencarian informasi atau data yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah tertentu (Rahmadi, 2011). Menurut Suryana (2010) metode penelitian ilmiah adalah prosedur atau langkah-langkah guna mendapatkan pengetahuan atau ilmu. Jadi metode penelitian adalah suatu cara yang sistematis untuk menyusun ilmu pengetahuan. Hakikatnya ilmu pengetahuan diperoleh dari hasil beberapa kajian dengan meliputi tahapan dan cara (metode) tertentu, secara umum metode penelitian dibagi menjadi dua, yaitu metode kualitatif dan metode kuantitatif.

Kemudian menurut Sugiyono (2013) metode penelitian Kualitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, digunakan dalam meneliti pada kondisi objek yang alamiah (*natural setting*), dalam hal ini peran peneliti sebagai instrumen kunci (*human instrument*). Hal tersebut peneliti harus dibekali dengan wawasan yang luas dan teori yang relevan, agar dapat mampu bertanya, menganalisis, memotret dan merekonstruksi situasi sosial yang akan diteliti agar lebih jelas dan bermakna. Sedangkan teknik pengumpulan data yaitu dilakukan dengan secara triangulasi atau gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Selanjutnya menurut Rukajat, A (2018) penelitian dengan menggunakan metode kualitatif adalah suatu kegiatan sistematis untuk melakukan eksplorasi atas teori dari fakta di dunia nyata, mengakui fakta empiris sebagai sumber pengetahuan, akan tetapi tidak menggunakan teori yang ada sebagai landasan untuk melakukan verifikasi. Selain itu penelitian kualitatif juga dapat dikatakan sebagai spesifikasi metode para subjek untuk mengartikulasikan serta memahami realitas dan pengalaman tertentu. Penelitian kualitatif hakikatnya merupakan pengamatan terhadap objek (responden) secara langsung yang berkaitan dengan kegiatan-

kegiatan yang dilakukan, berinteraksi dengan responden, dan berusaha menyelami kehidupan responden dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

Metode penelitian yang akan dilakukan ini adalah bersifat deskriptif kualitatif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini tertuju pada fenomena-fenomena dan permasalahan yang ada di lapangan. Selain itu mengkaji masalah atau fenomena tersebut untuk memberikan gambaran atau berupa deskripsi, mengumpulkan data, menyusun dan mengklarifikasi data, kemudian dianalisis untuk membuktikan hipotesis yang ada. Artinya dapat dikatakan penelitian ini tidak dilakukan manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel bebas, akan tetapi menggambarkan kondisi apa adanya sesuai kejadian yang sedang berlangsung pada objek penelitian.

Penelitian kualitatif ini didasarkan pada subjek penelitian terkait dengan pola perilaku kehidupan manusia. Maka penulis ingin mengetahui dan menggambarkan secara mendalam tentang aktivitas masyarakat dalam budidaya tanaman porang (*Amorphophallus ancophillus*) sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas lahan di Kecamatan Cineam Kabupaten Tasikmalaya.

### **3.2. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian yang akan dilakukan adalah mengkaji tentang aktivitas masyarakat dalam budidaya tanaman porang (*Amorphophallus ancophillus*) sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas lahan di Kecamatan Cineam Kabupaten Tasikmalaya. Setelah mengetahui rumusan masalah yang akan diteliti, maka fokus penelitian ini dilihat berdasarkan suatu informasi yang akan diperoleh melalui pengambilan data di lapangan. Sehingga didapatkan fokus penelitian sebagai berikut:

- 1) Aktivitas masyarakat dalam budidaya tanaman porang (*Amorphophallus ancophillus*) di Kecamatan Cineam Kabupaten Tasikmalaya meliputi persiapan lahan, pengadaan bibit, penanaman, pemanenan dan penjualan.
- 2) Bagaimanakah produktivitas lahan perkebunan dalam budidaya tanaman porang (*Amorphophallus ancophillus*) oleh masyarakat di Kecamatan Cineam yang terdiri luas lahan perkebunan, pemupukan, penanggulangan hama, tenaga kerja, teknologi dan hasil produksi tanaman.

### 3.3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah pelaku atau manusia sebagai informan atau informan yang akan dijadikan sebagai sumber data untuk memperoleh data dalam penelitian. Penelitian kualitatif diperlukan pemahaman secara mendalam dan menyeluruh terhadap objek yang akan diteliti. Untuk membatasi informan, peneliti mengambil salah satu teknik sampling yaitu *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2013) *purposive sampling* adalah penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sedangkan menurut Rukajat, A (2018) penelitian kualitatif menggunakan sampel secara *purposive* (bertujuan) yaitu pengambilan subjek sebagai sampel dalam penelitian didasarkan pada adanya tujuan tertentu. Subjek dalam penelitian adalah secara legal formal dinyatakan terlibat langsung ataupun tidak langsung. Disini penulis menentukan sampel dengan memilih masyarakat ataupun petani yang menanam porang pada lahan perkebunan sebagai juru kunci untuk mendapatkan informasi, dapat dirinci sebagai berikut.

**Tabel 3.1**  
**Subjek Penelitian**

No	Jenis Informan	Jumlah	Teknik Sampling
1	Petani porang	11 Orang	<i>Purposive Sampling</i>
2	Pengepul umbi porang	2 Orang	<i>Purposive Sampling</i>

*Sumber: Hasil pengolahan Tahun 2022*

Penentuan sampel pada penelitian kualitatif pada dasarnya tidak dimaksudkan untuk menggambarkan karakteristik suatu populasi atau menarik generalisasi simpulan yang berlaku bagi seluruh populasi. Akan tetapi lebih terfokus pada representasi terhadap suatu fenomena sosial yang ada. Selain itu, penentuan jumlah sampel didasarkan pada kompleksitas dan keragaman fenomena yang akan diteliti.

Sedangkan objek penelitian adalah sesuatu yang dapat dilihat, diamati, baik berupa situasi sosial, tempat tinggal atau rumah, berupa kawasan di suatu wilayah yang akan diteliti. Dalam penelitian kualitatif, terdapat tiga unsur situasi sosial yang mencakup tempat, pelaku dan aktivitas yang saling berinteraksi satu sama lainnya

secara sinergis. Objek dalam penelitian yang akan dilakukan adalah di Kecamatan Cineam Kabupaten Tasikmalaya.

### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian yang akan dilakukan ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian dapat dirinci sebagai berikut.

#### **1) Observasi Lapangan**

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi lapangan. Teknik observasi adalah pengamatan yang dilakukan di lapangan sesuai dengan perencanaan, tujuan, pencatatan serta dapat dikontrol kebenarannya secara sistematis. Dalam Sugiyono (2013:145) menyatakan bahwa observasi merupakan teknik dalam mengumpulkan data yang memiliki ciri yang spesifik, tidak terbatas pada orang, tetapi meliputi objek alam lainnya.

Observasi atau pengamatan yang akan dilakukan adalah untuk memperoleh gambaran yang tepat mengenai kondisi umum dan situasi-situasi yang berkaitan dengan aktivitas masyarakat dalam budidaya tanaman porang (*Amorphophallus ancophilus*) sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas lahan di Kecamatan Cineam Kabupaten Tasikmalaya.

Fokus observasi yang dilakukan tentunya tidak terlepas dari permasalahan yang akan dibahas yaitu terkait dengan aktivitas masyarakat dalam budidaya porang yang ada di kecamatan Cineam dalam pertanian porang. Adapun yang menjadi fokus dalam observasi adalah gambaran umum Kecamatan Cineam: 1) Kondisi Geografis Kecamatan Cineam; 2) Kondisi Demografi Kecamatan Cineam; 3) aktivitas masyarakat dalam budidaya tanaman porang di Kecamatan Cineam Kabupaten Tasikmalaya.

#### **2) Wawancara**

Menurut Sukardi (2017) teknik wawancara digunakan untuk mengumpulkan data dengan melakukan wawancara kepada masyarakat atau objek penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung. Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data dilaksanakan dengan berhadapan langsung dengan subjek yang akan diteliti atau informan. Sebelum melakukan

wawancara, hal yang perlu dipersiapkan diantaranya adalah Menyusun instrumen, menyeleksi masyarakat desa untuk di wawancarai, dan mengadakan perjanjian terlebih dahulu dengan informan.

Wawancara yang akan dilakukan peneliti adalah untuk mendukung dari angket yang akan dibagikan agar menjadi lebih efektif, terstruktur dan lebih mendalam. Terstruktur berkaitan dengan gambaran identitas dan latar belakang informan yang akan diteliti, misalnya petani yang menanam porang dan pengepul umbi porang menjadi informan di Kecamatan Cineam. Sedangkan wawancara secara mendalam dilakukan untuk mendapatkan informasi yang bersifat detail terhadap masalah yang berkaitan dengan rumusan masalah. Kemudian untuk melakukan wawancara juga dibutuhkan beberapa peralatan untuk memudahkan peneliti, yaitu berupa alat tulis dan alat perekam untuk mengumpulkan data seperti bolpoin, *block note*, dan gawai sebagai alat perekam suara untuk melakukan perekaman terhadap informan.

### 3) Dokumentasi

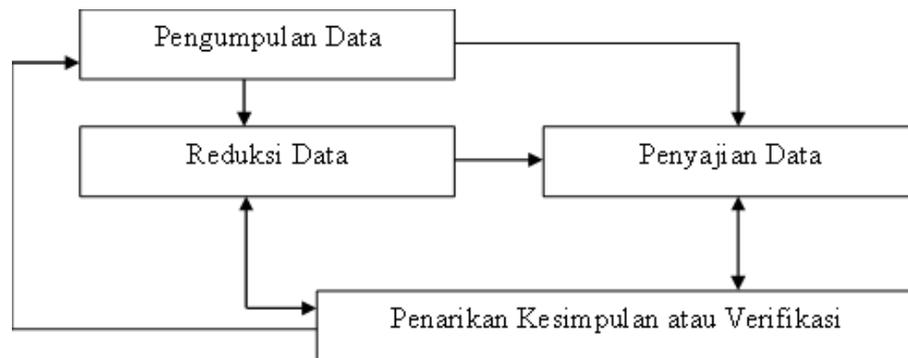
Pendokumentasian adalah Teknik pengumpulan data selanjutnya, yaitu berupa catatan-catatan peristiwa yang telah dilakukan, bisa berbentuk tulisan dan gambar yang dapat memberikan informasi. Selain itu dokumentasi juga sebagai bukti dalam penelitian yang telah dilakukan. Dokumentasi yang digunakan penulis adalah berupa foto-foto tempat, hasil rekaman di lokasi selama pelaksanaan penelitian yang dilakukan tepatnya di Kecamatan Cineam Kabupaten Tasikmalaya.

### 4) Studi Literatur

Studi literatur merupakan pencarian data-data dalam mendukung dan melengkapi proses penelitian. Selain itu, studi pustaka dapat dikatakan sebagai cara untuk menyelesaikan permasalahan dengan mencari atau menelusuri sumber-sumber tulisan yang pernah dibuat sebelumnya. Sumber-sumber data yang didapatkan dan dikumpulkan berdasarkan hasil dari membaca buku ilmiah, jurnal, artikel, laporan penelitian dan sumber-sumber lainnya baik secara cetak maupun elektronik yang dapat dijadikan referensi informasi yang valid bagi peneliti.

### 3.5. Teknik Analisis Data

Teknik pengolahan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengungkapkan dan mencapai dari tujuan penelitian yang dirancang atau direncanakan sebelumnya. Sehingga data dapat disederhanakan agar mudah untuk dibaca dan dipahami. Dalam Rukajat, A (2018:6) analisis data kualitatif merupakan proses yang penting dilakukan, pada proses pengumpulan dan analisis data adalah kegiatan yang saling berkaitan satu sama lainnya. Analisis data pada penelitian yang akan dilakukan ini menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman (1999):



**Gambar 3.1**  
**Teknik Analisis Data**  
 (Sumber: Presilia, dkk., 2018)

Teknik analisis data yang akan digunakan yaitu secara kualitatif dengan melakukan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Hal tersebut dilakukan analisis dari data yang telah dikumpulkan dari lapangan berupa wawancara dan observasi aktivitas masyarakat dalam budidaya tanaman porang (*Amorphophallus ancophillus*) sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas lahan di Kecamatan Cineam Kabupaten Tasikmalaya. Karena cakupannya cukup luas maka perlu adanya pemilihan data yang sesuai dengan hal pokok dalam fokus penelitian.

#### 1) Analisis Sebelum Lapangan

Analisis pra Lapangan merupakan analisis data sekunder yang telah dikumpulkan untuk menentukan fokus penelitian. Analisis ini dilakukan dengan studi pustaka dan mencari informasi-informasi lainnya secara tertulis dari berbagai media baik itu dari buku, internet ataupun sumber lainnya yang

kredibel. Akan tetapi analisis data ini hanya bersifat sementara, dengan kata lain fokus penelitian akan berkembang sesuai dengan keadaan di lapangan.

## 2) Analisis Selama Lapangan

Proses pengumpulan data yaitu mencakup semua data yang dikumpulkan secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara di lapangan. Pada proses ini diperlukan analisis terhadap jawaban dari informan, agar data yang diperoleh lebih kredibel. Pengumpulan data dilakukan pada objek yang diteliti tepatnya di Kecamatan Cineam Kabupaten Tasikmalaya.

## 3) Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu analisis yang digunakan untuk meringkas dan memberikan gambaran yang jelas tentang hasil pengamatan. Selain itu, reduksi data juga perlu dilakukan bertujuan untuk mempertajam, menggolongkan, mengarahkan dan membuang yang tidak perlu dari data yang telah diperoleh, sehingga dapat ditarik kesimpulan, diverifikasi dan dipertanggungjawabkan.

## 4) Penyajian Data

Penyajian data dilakukan setelah reduksi data, dalam penelitian kualitatif, penyajian data berupa bentuk uraian deskripsi secara singkat. Selain itu keterkaitan atau hubungan antar kategori yang dibuat gambar berupa bagan ataupun *flowchart*.

## 5) Analisis Produktivitas Lahan

Analisis produktivitas lahan pada dasarnya dapat diketahui melalui perbandingan antara hasil produksi dengan luas lahan yang dimiliki, untuk lebih jelasnya kemudian dibuat dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Produktivitas Lahan} = \frac{\text{Jumlah Produksi (Ton)}}{\text{Luas Lahan (Ha)}}$$

Jumlah produksi dinyatakan dengan berat (ton) sedangkan luas lahan dinyatakan dengan hektar (Ha). Dan hasil dari perhitungan tersebut dinyatakan ton per hektar.

6) Menarik kesimpulan/verifikasi

Penarikan kesimpulan yang dilakukan dari penelitian kualitatif yang akan dilakukan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Sehingga dapat dihasilkan berupa deskripsi dan intisari dari data yang telah dilakukan dalam bentuk penyajian data, agar data benar-benar bersifat matang.

### **3.6. Langkah-langkah Penelitian**

Langkah-langkah penelitian merupakan penyusunan sistematis sebelum, sedang dan pasca lapangan. Berikut adalah langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan:

- 1) Pra Lapangan
  - a) Menyusun rancangan
  - b) Menentukan lokasi penelitian
  - c) Membuat perizinan penelitian
  - d) Melihat langsung kondisi lapangan yang akan diteliti
  - e) Menentukan informan
  - f) Membuat instrumen
- 2) Lapangan
  - a) Mengumpulkan data
  - b) Pengolahan data
  - c) Menganalisis data
- 3) Pasca Lapangan
  - a) Menganalisis hasil pengumpulan data
  - b) Penyusunan laporan
  - c) Membuat kesimpulan

### **3.7. Waktu dan Tempat Penelitian**

Waktu yang akan digunakan dalam penelitian ini dilakukan secara bertahap, dilakukan selama kurang lebih 10 bulan terhitung mulai Bulan Februari sampai Bulan November Tahun 2022. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Cineam Kabupaten Tasikmalaya, kemudian agar lebih terperinci dapat dibuat tabel sebagai berikut.

**Tabel 3.2**  
**Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Tahun 2022									
		Bulan									
		Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sept	Okt	Nov	Des
1.	Mengkaji dan menentukan objek penelitian	■									
2.	Observasi Lapangan	■									
3.	Perancangan dan penyusunan proposal penelitian		■								
4.	Pengajuan ujian proposal		■								
5.	Ujian proposal		■								
6.	Revisi Proposal			■	■	■	■				
7.	Pembuatan instrumen penelitian						■				
8.	Pengumpulan data dan wawancara						■	■			
9.	Pengolahan data								■		
10.	Analisis data								■		
11.	Penyusunan Laporan									■	
12.	Laporan Selesai										■

*Sumber: hasil penelitian 2022*